



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA  
NEGERI 2 SIAK HULU**

**Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**OLEH:**

**YEDI RIANTO  
NIM. 11613101689**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUSKA RIAU  
PEKANBARU  
1442 H./2020 M.**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Pengawasan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu*, yang ditulis oleh Yedi Rianto NIM. 11613101689 dapat diterima dan di setujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru , 06 Rabiul Akhir 1442 H.  
21 November 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 19750805 200312 1 002

Pembimbing

Drs. Syafaruddin, M.Pd.  
NIP. 19641231 199003 1 045

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengawasan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu* yang Ditulis Oleh Yedi Rianto NIM 11613101689, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 03 Jumadil Awal 1442 H./18 Desember 2020 M. dan Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 03 Jumadil Awal 1442 H.  
 18 Desember 2020 M.

Mengesahkan  
 Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Penguji II

Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA.

Penguji III

Dr. H. Umar Faruq, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Yundri Akhyar, MA.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.

NIP. 197407041 99803 1 001



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam tidak lupa pula penulis do'akan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiyullah, Habibullah Muhammad SWA yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada keluarga tercinta dan teristimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Damris, Ibunda Yulmita, adik-adik tercinta Dayu Riski, Dalvin Arista, dan Yumna Athaya Putri, kakak dan nenek yang telah memberikan penulis doa'a, semangat, materi dan kasih sayang yang tak terhingga dan semua pihak yang ikut membantu penulis dalam kelancaran penulis skripsi ini yang berupa dorongan moril dan materil.

Penulis menyadari skripsi ini sepenuhnya akan ada kekurangan-kekurangan karena keterbatasan yang penulis miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat di selesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Suryan A Jumrah, M.A sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M. A, Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Dr.Drs.Alimuddin M. Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd, selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Asmuri S. Ag, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Nasrul Hs, S. Pd.I, MA, selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Drs. Syafaruddin, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap skripsi yang saya buat sehingga bias diselesaikan dengan baik.
6. Dr. Zamsiswaya, M. Ag, selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak ibu dosen yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Ali Iskandar, M.Pd. selaku Kepala Sekolah dan tenaga pendidik di SMA Negeri 15 Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada

- penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan yakni MPI AP A 16, KKN Desa Bono Tapung, PPL SMA Negeri 2 Siak Hulu, dan teman-teman lain yang telah memberikan banyak waktu untuk penulis guna membantu, menemani, memotivasi, dan mendukung penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi inimasih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak. Harapan penulis semoga skripsi inidapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Pekanbaru, 19 November 2020

Penulis

Yedi Rianto  
NIM: 11613101689

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEMBAHAN

*Allah menghendaki kemudahan bagimu, dia tidak menghendaki kesulitan bagimu.*

*(Al-Baqarah : 185)*

Alhamdulillah rabbil'alamiin, bersyukur hamba hanya kepadamu Ya Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Mu kepada hamba, sujud syukur hanya kepada-Mu yang melimpahkan karunia, ku persembahkan karya ini untuk orang yang paling berjasa dalam perjalanan hidupku, karya ini memang tidak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan dan korban kan untuk diriku.

Kepada orang yang tercinta dan berjasa dalam hidupku, Ayahanda Damris dan Ibunda Yulmita yang tiada henti mendo'akan untuk anaknya, dalam setiap sujudnya dan pintanya. Terimakasih atas segala yang diberikan segala perjuangan dan pengorbanan yang sungguh mulia.

Teruntuk semua orang-orang baik yang selalu mendo'akan, untuk mereka yang selalu member dukungan, motivasi, nasehat terimakasih untuk segalanya, semoga Allah membalas atas segala kebaikan.

Teruntuk teman-teman seperjuangan, terimakasih karena saling member semangat, saling mengingatkan, tanpa bantuan dan ilmu yang kalian berikan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik, tiada henti bersyukur dipertemukan dengan orang-orang seperti kalian.

*Yedi Rijanto*



## ABSTRAK

### **Yedi Rianto, (2020): Pengawasan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu**

Penelitian ini mengkaji tentang pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu, pertanyaan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?, (2) Bagaimana pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? dan, (3) Apa faktor-faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam melakukan pengawasan?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, adapun tujuan penelitain ini adalah: (1) untuk mengetahui Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler, (2) untuk mengetahui pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, (3) dan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang melakukan pengawasan di SMA Negeri 2 Siak Hulu. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu. Data hasil penelitian yang penulis temukan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam bentuk kegiatan di lapangan baik kegiatan ekstrakurikuler wajib maupun pilihan. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menggunakan teknik pengawasan secara langsung dan tidak langsung, pengawasan secara langsung adalah pengawasan dilakukan secara langsung kelapangan, sedangkan pengawasan tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan berdasarkan laporan dan absen kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian faktor pendukung dan penghambat pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut: (1) faktor pendukung yaitu keterampilan manajerial kepala sekolah dalam mengelola operasional sekolah, tanggung jawab dan wewenang guru pembina, kegiatan ekstrakurikuler yang sudah terprogram, dan prasarana ekstrakurikuler yang lengkap. (2) faktor penghambat yaitu, kurangnya dana kegiatan ekstrakurikuler, kurangnya sarana atau peralatan ekstrakurikuler, dan kurangnya kesadaran guru mengumpulkan laporan kegiatan ekstrakurikuler.

**Kata Kunci:** *Pengawasan Kepala Sekolah, Kegiatan Ekstrakurikuler*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

### **Yedi Rianto, (2020): The Headmaster Supervision In the Implementation of Extracurricular Activity at State Senior High School 2 Siak Hulu**

This research studied about the headmaster supervision in the implementation of extracurricular activity. The research questions were 1) how was the implementation of extracurricular activity?, 2) how was the headmaster supervision in the implementation of extracurricular activity?, and 3) what were the supporting and obstructing factors of the headmaster in supervision?. This research was a descriptive qualitative method. This research aimed at knowing the headmaster supervision in the implementation of extracurricular activity and the supporting and obstructing factors of the headmaster supervision in the implementation of extracurricular activity. This research was motivated by the supervision that was conducted by the headmaster in the implementation of extracurricular activity. Observation, interview and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation and conclusion. The subject of this research was the headmaster that implemented supervision at state senior high school 2 Siak Hulu. The object of this research was the headmaster supervision in the implementation of extracurricular activity. The findings of this research showed that the implementation of extracurricular activity conducted in the field activity both compulsory and elected extracurricular. Direct and indirect supervision techniques were used by the headmaster in implementing supervision of extracurricular activity. The direct supervision was the field supervision and the indirect supervision was conducted by seeing the reports and student attendance on the activity of extracurricular. The supporting and obstructing factors of supervision that were conducted by the headmaster in the implementation of extracurricular activity were as follows 1) supporting factors were the headmaster managerial skills in managing school operational, responsibility and authority of the coach teacher, extracurricular activities that have been programmed and the complete infrastructures. 2) The obstructing factors were the lack of extracurricular activity funds, extracurricular facilities and the lack of teacher awareness in collecting extracurricular activity reports.

**Keywords:** *The Headmaster Supervision, Extracurricular Activity*

## ملخص

بيدي ريبانتو، (٢٠٢٠): إشراف مدير المدرسة على تنفيذ الأنشطة الإضافية في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سيك هولو

يبحث هذا البحث عن إشراف مدير المدرسة على تنفيذ الأنشطة الإضافية في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سيك هولو، أسئلة البحث هي: (١) كيف تنفيذ الأنشطة الإضافية؟ (٢) كيف مدير المدرسة على تنفيذ الأنشطة الإضافية؟ (٣) ما هي العوامل المثبطة والداعمة لمدير المدرسة في إجراء الإشراف؟ استخدم هذا البحث طريقة البحث الوصفي الكيفي، وأهدافه: (١) معرفة تنفيذ الأنشطة الإضافية، (٢) ومعرفة إشراف مدير المدرسة على تنفيذ الأنشطة الإضافية، (٣) ومعرفة العوامل المثبطة والداعمة لإشراف مدير المدرسة على تنفيذ الأنشطة الإضافية. وخلفيته إشراف يقوم به مدير المدرسة على تنفيذ الأنشطة الإضافية. تم جمع بيانات البحث باستخدام تقنية الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تحليل البيانات هو باستخدام جمع البيانات وتقليلها وعرضها واستخلاص النتائج. الأفراد مدير المدرسة الذي أشرف. والموضوع إشراف مدير المدرسة على تنفيذ الأنشطة الإضافية في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سيك هولو. بيانات البحث التي وجدها الباحث فيما يتعلق بتنفيذ الأنشطة الإضافية هي في شكل أنشطة ميدانية، سواء الأنشطة الإضافية إجبارية كانت أو اختيارية. الإشراف الذي يقوم به مدير المدرسة على تنفيذ الأنشطة الإضافية هو باستخدام تقنية الإشراف المباشر وغير المباشر، والإشراف المباشر هو الإشراف الذي يتم تنفيذه مباشرة في الميدان، ويتم الإشراف غير المباشر على أساس التقارير وغياب الأنشطة الإضافية. والعوامل الداعمة والمثبطة للإشراف الذي يقوم به مدير المدرسة على تنفيذ الأنشطة الإضافية على النحو التالي: (١) العوامل الداعمة، وهي المهارة الإدارية لمدير المدرسة في إدارة العمليات المدرسية، ومسؤولية المشرف وسلطته، والأنشطة الإضافية المنظمة، والبنية التحتية الإضافية الكاملة. (٢) والعوامل المثبطة، وهي نقص الأموال للأنشطة الإضافية، ونقص المرافق أو الأدوات الإضافية، وقلة إرادة المدرسين في جمع تقارير الأنشطة الإضافية.

الكلمات الأساسية: إشراف مدير المدرسة، الأنشطة الإضافية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Permasalahan.....	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II     KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Pengawasan Kepala Sekolah.....	11
B. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	29
C. Konsep Operasional .....	38
D. Penelitian Yang Relevan .....	39
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	42
D. Informan Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV    PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian .....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
<b>BAB V     PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
<b>DARTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DARTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

- Tabel II. 1** Daftar Tabel Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pembina Olahraga Dan Bela Negara
- Tabel II. 2** Daftar Tabel Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pembina Pendidikan Lingkungan Hidup
- Tabel II. 3** Daftar Tabel Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pembina Seni dan Agama
- Tabel II. 4** Daftar Tabel Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pembina Olimpiade
- Tabel IV. 1** Daftar Tabel Nama Kepala Dan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Siak Hulu
- Tabel IV. 2** Daftar Tabel Nama Guru Di SMA Negeri 2 Siak Hulu
- Tabel IV. 3** Daftar Tebel Tenaga Administrasi SMA Negeri 2 Siak Hulu
- Tabel IV. 4** Daftar Tebel Jumlah Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Siak Hulu
- Tabel IV. 5** Darter Tabel Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 2 Siak Hulu

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

**Gambar IV.1** Struktur Organisasi Sma Negeri 2 Siak Hulu



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Surat Izin Melakukan Pra Riset
<b>Lampiran 2</b>	Lembar Disposisi
<b>Lampiran 3</b>	Cover Proposal yang Disetujui Dosen Pembimbing
<b>Lampiran 4</b>	Berita Acara Ujian Seminar Proposal
<b>Lampiran 5</b>	Pengesahan Perbaikan Proposal
<b>Lampiran 6</b>	Surat Izin melakukan Riset
<b>Lampiran 7</b>	Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset Ke DPMPTSP Pekanbaru
<b>Lampiran 8</b>	Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset ke Dinas Pendidikan Provinsi Riau.
<b>Lampiran 9</b>	Surat Balasan Izin Riset dari Sekolah
<b>Lampiran 10</b>	Daftar Riwayat Hidup

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai dan norma yang dimilikinya kepada orang lain dan masyarakat. Proses pemindahan nilai dan norma itu dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah pertama, melalui pengajaran; kedua, melalui pelatihan; ketiga, melalui indoktrinasi.

Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa. Dengan demikian pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam bergaul dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.<sup>1</sup>

Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).<sup>2</sup> Sedangkan dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

<sup>1</sup> Ramayulis, Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2011) hlm. 83.

<sup>2</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan klasik hingga kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), hlm. 13.



pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Pendidikan yang dilakukan disekolah, menyelenggarakan tiga macam kegiatan yang dilaksanakan, di antaranya adalah kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sebagian besar didalam kelas untuk pengembangan diri yang menggunakan alokasi waktu sebagai pembatas antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya, dan telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan intrakurikuler ini merupakan kegiatan di ikat oleh kurikulum yang berlaku, dilakukan secara jelas, teratur dan terjadwal. Kegiatan intrakurikuler berada dibawah tanggungjawab guru mata pelajaran atau guru kelas, untuk mengembangkan potensi akademik siswa.

Kegiatan kokurikuler adalah penguatan dari program intrakurikuler yang dilaksanakan setelah kegiatan intrakurikuler bertujuan untuk lebih memperdalam materi yang telah di ulas dalam kegiatan intrakurikuler. Dalam kegiatan ini siswa dapat mengerjakan tugas berupa penugasan struktur, penugasan mandiri atau kegiatan lainnya, sehingga siswa tidak terbebani lagi dengan pekerjaan rumah dari sekolah.<sup>4</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di luar jam pembelajaran. Ekstrakurikuler merupakan

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>4</sup> Rindang Hayom Sasami, Sujarwo, *Implementasi Kebijakan Lima Hari Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pembangunan Pendidikan : Fondasi Dan Aplikasi, volume 6, No 2, Desember 2018 (112-120)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan disekolah yang dilakukan di luar kelas. Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014 mengenai ekstrakurikuler pendidikan dasar dan menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, Pendidikan tidak hanya dilakukan pada saat jam pembelajaran saja, akan tetapi diluar jam pelajaranpun bisa dilaksanakan seperti, sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini sangat penting diadakan karena akan membentuk kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serat keterampilan yang dimilikinya.

Dari beberapa kegiatan tersebut, peneliti akan membahas mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang di kontrol oleh kepala sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sikdisnas) telah menegaskan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah*.



Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada pengawasan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini akan lebih jelas, bila kita ingat bahwa sesungguhnya fungsi pimpinan yang lima itu, yaitu merencanakan, pengorganisasian, penyusunan, memberi perintah dan pengawasan adalah prosedur atau urutan pelaksanaan dalam merealisasi tujuan pendidikan. Adapun fungsi pengawasan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menilai apakah setiap unit-unit telah melakukan kebijaksanaan dan prosedur yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing.
2. Untuk menilai apakah surat-surat atau laporan yang dihasilkan telah menggambarkan kegiatan-kegiatan yang sebenarnya secara cermat maupun tepat.
3. Untuk menilai apakah pengendalian manajemen sudah cukup memadai dan dilaksanakan secara efektif.
4. Untuk meneliti apakah kegiatan sudah terlaksana secara efektif yaitu mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Untuk meneliti apakah kegiatan sudah dilaksanakan secara efisien.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Namun pada kenyataannya, pengawasan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler masih belum terlaksana dengan optimal. Kemudian wewenang yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru pembina ekstrakurikuler belum sepenuhnya dijalankan. Dalam konsep manajemen pendidikan, kepala sekolah tidak hanya dituntut untuk meningkatkan prestasi akademis, tetapi juga harus mampu meningkatkan berbagai prestasi peserta didik dalam kegiatan yang bersifat akademis, baik disekolah maupun dengan masyarakat.<sup>6</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Siak Hulu, ada indikasi bahwa, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang muncul seperti:

1. Masih adanya siswa yang terlambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Masih adanya guru pembina yang terlambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Masih minimnya sarana kegiatan ekstrakurikuler.
4. wewenang yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru pembina ekstrakurikuler belum sepenuhnya dijalankan.
5. Masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan kepala sekolah dengan pihak-pihak yang bisa bekerjasama dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.

<sup>6</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 147.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari gejala-gejala di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat sebuah judul: **“Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu”**.

### B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih SMA Negeri 2 Siak Hulu sebagai lokasi penelitian adalah :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu penulis yakni, administrasi pendidikan.
2. Persoalan-persoalan yang di teliti dalam judul diatas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh penulis.
4. Sepengetahuan peneliti judul tersebut belum pernah diteliti secara spesifik oleh peneliti terdahulu.

### C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan untuk menghindari pembahasan yang meluas dan kesalah pahaman pembaca dalam memahami istilah yang dipakai dalam skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah sebagai berikut:





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Pengawasan

Pengawasan ialah sebuah proses untuk memastikan bahwa semua aktifitas yang terlaksana telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Tujuan utama dari pengawasan ialah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan.

#### 2. Ekstrakurikuler

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri.

### D. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah bahwa persoalan pokok dalam penelitian ini adalah pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, berdasarkan pokok kajian tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Masih ada siswa yang terlambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Masih minimnya sarana kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Masih adanya guru pembina yang terlambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Faktor penghambat dan pendukung pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Kepala sekolah memberikan wewenang kepada guru pembina ekstrakurikuler belum sepenuhnya dijalankan.
- f. Kerjasama sekolah dengan sekolah lainnya dalam hal kegiatan ekstrakurikuler masih belum terlaksana dengan baik.

## 2. Batasan Masalah

Karena keterbatasan dan kesanggupan penulis maka pada penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada “Pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu.

## 3. Fokus Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis memfokuskan pertanyaan penelitian yaitu:

- a. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu?
- b. Bagaimana pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apa faktor-faktor penghambat dan pendukung pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu.
- b. Untuk mengetahui pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai informasi dan memperluas wawasan penulis dalam membuat karya ilmiah yang sesuai dengan konsentrasi administrasi pendidikan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

- c. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya tentang bagaimana pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta faktor penghambat dan pendukung pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Pengawasan Kepala Sekolah

##### 1. Pengertian Pengawasan

Pengawasan adalah suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.<sup>7</sup>

Pengawasan adalah proses mengarahkan seperangkat variabel /unsur (manusia, peralatan, mesin, organisasi) kearah tercapainya suatu tujuan atau sasaran manajemen. Pengendalian dan pengawasan diperlukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan suatu kegiatan dalam organisasi sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah digariskan atau ditetapkan. Pengawasan (controlling) merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi.<sup>8</sup>

Beberapa pengertian pengawasan dikemukakan menurut para ahli di antaranya yaitu, Menurut Smith “*Controlling*” sering diterjemahkan pula dengan pengendalian, termasuk di dalamnya pengertian rencana-rencana dan norma-norma yang mendasarkan pada maksud dan tujuan manajerial, dimana norma-norma ini dapat berupa kuota, target maupun pedoman pengukuran hasil kerja nyata terhadap yang ditetapkan.

<sup>7</sup> M. Manulung, *Dasar-Dasar Manajemen* ( Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008), hlm.173.

<sup>8</sup> Slamet Nuryanto, “*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto*”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5 No.1 Mei 2017, 123.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Victor M. Situmorang, SH dan Jusuf Juhir, SH, Pengawasan adalah setiap usaha dan tindakan dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tugas yang dilaksanakan menurut ketentuan dan sasaran yang hendak dicapai.

Menurut murdick menyatakan pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap di butuhkan bagaimanapun luas dan rumitnya suatu organisasi. Ada tiga tahap proses dasarnya yaitu:

- a. Menetapkan standar pelaksanaan.
- b. Pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar.
- c. Menentukan kesenjangan (deviasi) antara pelaksanaan dengan standar dan rencana.

Menurut LANRI menyatakan pengawasan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kepastian apakah pekerjaan yang dilakukan sesuai rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi, pengendalian ialah apabila dalam pengawasan ternyata ditemukan adanya penyimpangan hambatan maka secepatnya di ambil tindakan koreksi.<sup>9</sup>

Menurut Weihrich dan Koontz menyatakan pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang mengukur dan melakukan koreksi atas kinerja atau upaya yang sedang dilakukan dalam rangka meyakinkan atau memastikan tercapainya tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.

<sup>9</sup> Dinding Nurdin dan Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 92.



Menurut Sutisna menyatakan pengawasan adalah fungsi administratif dimana administrator memastikan bahwa apa yang dikerjakan sesuai dengan yang dikehendaki. Pengawasan didalamnya terdapat aktivitas pemeriksaan apakah semua berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat, intruksi yang dikeluarkan, dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Selain itu, pengawasan juga dimaksudkan untuk menunjukkan kelemahan yang ada dalam pelaksanaan serta melakukan upaya perbaikan serta pencegahan agar kelemahan atau kesalahan tersebut tidak terulang kembali.

Menurut Harahap menyatakan bahwa pengawasan merupakan uapaya memeriksa apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, perintah yang dikeluarkan, dan prinsip-prinsip yang di anut.

Menurut Bell menyatakan *“controlling is the monitoring of performance to ensure that objectives are being achieved and tasks completed”*. Berdasarkan pendapat Bell, diketahui bahwa pengawasan (controlling) merupakan kegiatan monitoring kinerja untuk memastikan bahwa tujuan dapat dicapai serta tugas dapat diselesaikan.

Menurut Schermerhorn menyatakan bahwa controlling adalah *“the process of monitoring performance and taking action to ensure desired results”*. Pengawasan adalah proses memantau kinerja dan mengambil tindakan untuk memastikan mencapai hasil yang diinginkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Tuney menyatakan pengawasan berkenaan dengan aktivitas memastikan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana dan dapat mencapai tujuan.

Kemudian menurut Mockler menyatakan pengawasan adalah sebagai usaha sistematis menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar, menentukan dan mengukur deviasi-deviasi dan mengambil tindakan koreksi yang menjamin bahwa semua sumber daya yang dimiliki telah dipergunakan secara efektif dan efisien.<sup>10</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk membandingkan kinerja standar, rencana, atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya untuk menentukan apakah kinerja berjalan sesuai standar dan mengambil tindakan koreksi agar sumber daya dapat dipergunakan secara efektif dan efisien.

Maka dari itu dapat dipahami bahwa pengawasan kepala sekolah merupakan usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan salah satu fungsi manajemen (*controlling*) agar kegiatan yang dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya, bukan hanya sekedar mengawasi tetapi berupaya untuk memperbaiki dan meluruskannya sehingga mencapai tujuan yang telah direncanakan.

<sup>10</sup> Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*, ( Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 4.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengawasan sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sesuai dengan yang dikehendaki dan mengetahui perilaku yang ada dalam organisasi pendidikan tersebut sehingga hasil dari pengawasan itu dapat diperbaiki.

## 2. Prinsip-Prinsip Pengawasan

Adapun prinsip-prinsip pengawasan adalah sebagai berikut:

- a. Strategi menentukan keberhasilan dengan mengukur perbuatan.
- b. Membandingkan perbuatan dengan standar yang ditetapkan dan menetapkan perbedaan-perbedaan jika ada yang menjadi umpan balik sebagai bahan revisi dalam mencapai tujuan.
- c. Responsif terhadap perubahan-perubahan kondisi dan lingkungan.
- d. Cocok dengan organisasi pendidikan dengan memperhatikan hakikat manusia dalam pengontrolan para personel pendidikan.
- e. Memperbaiki penyimpangan dengan tindakan pembetulan.<sup>11</sup>

Sejalan dengan prinsip tersebut Oteng Sutisna berpendapat bahwa tindakan pengawasan terdiri dari tiga langkah universal yaitu:

- a. Mengukur perbuatan.
- b. Membandingkan perbuatan dengan standar yang ditetapkan dan menetapkan perbedaan-perbedaan jika ada.
- c. Memperbaiki penyimpangan dengan tindakan pembetulan.

<sup>11</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 60.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu dapat kita disimpulkan bahwa pengawasan bukan hanya memberikan hukuman kepada bawahannya, akan tetapi pengawasan dilakukan oleh seorang manajer untuk menentukan kebijakan serta mengambil keputusan agar lebih maju dalam berorganisasi.

### 3. Tujuan dan Fungsi Pengawasan

Tujuan utama dari pengawasan ialah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Pengawasan dilakukan untuk mencegah terjadinya deviasi dalam operasionalisasi suatu rencana sehingga berbagai kegiatan operasional yang sedang berlangsung terlaksana dengan baik dalam arti bukan hanya sesuai dengan rencana, akan tetapi juga dengan setingkat efisiensi dan efektivitas yang setinggi mungkin.<sup>12</sup>

Adapun pengawasan menurut Kaho menyatakan ada empat tujuan pengawasan di antaranya:

- a. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau tidak.
- b. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang ditemukan oleh pelaksana sehingga dapat melakukan langkah-langkah perbaikan di kemudian hari.
- c. Mempermudah tugas pelaksana, karena pelaksana tidak mungkin dapat melihat kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang dibuatnya karena kesibukan sehari-hari.

<sup>12</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 259.



d. Pengawasan bukan untuk mencari kesalahan, akan tetapi pengawasan untuk memperbaiki kesalahan.

Pengawasan merupakan salah satu tindakan dalam manajemen yang memiliki peran penting, tanpa pengawasan, pelaksanaan kegiatan tidak akan terkendali, memungkinkan akan terjadi penyimpangan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai dengan maksimal. Penerapan rencana yang telah dibuat tak semudah yang dibayangkan seperti pada saat rencana disusun. Banyak faktor internal maupun eksternal yang menjadi penghambat, kendala atau mengubah situasi pelaksanaan tidak seperti rencana semula. Apalagi pada saat sekarang ini penuh dengan dinamika, implementasi suatu program atau kegiatan dihadapkan pada tantangan yang sangat besar. Oleh karena itu, keberadaan pengawasan sebagai salah satu fungsi manajemen memiliki fungsi yang sangat vital sebagai pengendali dari suatu program atau kegiatan.

Secara umum, fungsi pengawasan ialah agar setiap pekerjaan yang dilaksanakan merupakan suatu hasil kerja yang sesuai dengan aturan dan norma yang telah ditentukan. Dalam konteks manajemen pendidikan secara luas, pengawasan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

a. Fungsi Infomatif-Progresif

Kegiatan pengawasan berfungsi sebagai proses pencarian informasi tentang *progress* kemajuan pelaksanaan program atau kegiatan dibandingkan informasi tersebut, pihak yang berwenang dapat mengambil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan yang sesuai dengan perkembangan pelaksanaan program atau kegiatan, apakah memerlukan percepatan, perbaikan, perubahan rencana dan sebagainya.

## b. Fungsi Pengecekan-Preventif

Pengawasan dapat berfungsi sebagai langkah pengecekan dan pencegahan agar pelaksana program menjalankan program sesuai rencana, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, ketentuan atau standar program yang telah ditetapkan. Sekalipun perangkat pedoman pelaksanaan sudah sangat lengkap, kemudain kesalahan bisa saja terjadi. Untuk itu, diperlukan langkah pengecekan sekaligus sebagai langkah pencegahan agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan program atau kegiatan.

## c. Fungsi Korektif

Fungsi korektif yang artinya apabila sudah terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan program atau kegiatan, maka pengawas dalam batas tertentu diberikan kewenangan untuk mengarahkan atau melakukan tindakan perbaikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.<sup>13</sup>

Pengawasan dan pengendalian dimaksudkan agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Tugas kepala sekolah sebagai operator atau pengawasan diwujudkan dalam kemampuannya menyusun dan melaksanakan program pembelajaran serta

<sup>13</sup> Nur Aedi, *Op Cit*, hlm. 8.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program pengawasan/supervises pembelajaran harus harus diwujudkan dalam penyusunan program supervises kelas, pengembangan program supervises untuk kegiatan ekstrakurikuler, perpustakaan, laboratorium, dan ujian. Kemampuan melaksanakan supervisi pembelajaran diwujudkan dalam supervisi klinis dan supervisi dalam kegiatan ekstrakurikuler.<sup>14</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengawasan adalah untuk memastikan pelaksanaan program atau kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan memastikan tujuan, target, dan sasaran kegiatan dapat tercapai. kemudian fungsi pengawasan adalah agar setiap pekerjaan yang dilakukan memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### 4. Teknik Pengawasan

Menurut Siagian menyatakan tentang teknik pengawasan yang terbaik dalam dua kategori yaitu, Pengawasan langsung dan tidak langsung.

##### a. Pengawasan langsung dan tidak langsung

##### 1) pengawasan langsung

Teknik pengawasan ini merupakan pengawasan yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan dan laporan secara langsung. Pengawasan ini langsung turun ke lapangan untuk melihat guru yang

<sup>14</sup> Sudarwan Danim Dan H. Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2011), hlm. 81.



sedang melaksanakan tugasnya sesuai dengan uraian tugas yang telah diuraikan. Dalam pengawasan langsung, pengawas mengamati, meneliti, memeriksa, mengecek sendiri dilokasi dan menerima laporan langsung dari pelaksanaan.

## 2) Pengawasan tidak langsung

Teknik pengawasan ini ialah pengawasan yang dilakukan dari jarak jauh dengan cara mempelajari laporan yang disampaikan oleh pegawai, guru, kepala sekolah dan personel lainnya. Laporan dalam bentuk tertulis maupun laporan lisan.

### b. Pengawasan preventif, represif dan kuratif

#### 1) Pengawasan preventif

Teknik pengawasan preventif merupakan teknik pengawasan yang dilakukan sebelum pekerjaan dimulai guna untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan.

#### 2) Pengawasan represif

Teknik pengawasan ini adalah pengawasan yang dilakukan dengan cara pemeriksaan atas pelaksanaan di tempat meminta laporan pelaksanaan dan sebagainya.

#### 3) Pengawasan Kuratif

Pengendalian yang dilakukan pada saat terjadi penyimpangan dan berusaha melakukan perbaikan agar tidak terjadi kesalahan seperti semula.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengawasan ini adalah pengawasan yang dilakukan dengan cara pemeriksaan atas pelaksanaan di tempat meminta laporan pelaksanaan dan sebagainya.

c. Pengawasan internal, eksternal, dan melekat

1) Pengawasan internal

Pengawasan ini dimaksudkan pengawasan yang dilakukan oleh atasan dari petugas yang bersangkutan, oleh karenanya pengawasan ini disebut vertical atau formal.

2) Pengawasan eksternal

Pengawasan ini dimaksudkan pengawasan yang dilakukan oleh orang di luar organisasi yang bersangkutan.

3) Pengawasan melekat

Pengawasan ini merupakan serangkaian kegiatan yang bersifat sebagai pengendalian secara Ajeg yang dilakukan oleh atasan langsung terhadap bawahannya, secara preventif atau represif agar pelaksanaan tugas bawahan tersebut berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana kegiatan dan peraturan perundangan yang berlaku.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Nur Aedi, *Op Cit*, hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Ruang Lingkup Pengawasan

Setiap organisasi menginginkan supaya apa yang direncanakan akan dapat terlaksana dengan baik dan berhasil. Husaini Usman menyatakan ruang lingkup pengendalian meliputi:

### a. Pemantauan.

Pemantauan adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengetahui perkembangan pelaksanaan dalam hal ini penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, apakah sesuai dengan rencana atau tidak, sejauh mana kendala dan hambatan ditemui, dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dan hambatan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

### b. Penilaian.

Penilaian merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu program yang sudah ditetapkan sebelumnya berhasil dengan baik atau tidak baik.

### c. Pelaporan.

Pelaporan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan yang dilakukan bawahan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang dilakukan selama waktu tertentu.





Kemudian Husaini Usman menyatakan bahwa pengendalian adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan pencapaian tujuan atas rencana yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna untuk menyempurnakan lebih lanjut.<sup>16</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah adalah untuk menentukan sejauhmana kegiatan itu berlangsung, apakah telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, atau masih perlu adanya perbaikan. Maka kepala sekolah melakukan langkah-langkah pemantauan, penilaian, pelaporan guna untuk menghindari penyimpangan dan menyempurnakan lebih lanjut.

## 6. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pengawas

Pengawasan adalah termasuk salah satu fungsi manajerial yang sangat penting dalam organisasi. Sebagai kepala sekolah harus bisa menjankan tugas kepemimpinannya, orang yang bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan disekolah. Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Ada beberapa tugas dari kepala sekolah sebagai pemimpin adalah sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>16</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 503.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kepala Sekolah Sebagai *Leader* (Pemimpin)

Kepemimpinan atau kegiatan memimpin merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan orang-orang lain agar mereka mau bekerja dengan penuh semangat dan kepercayaan dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dalam hubungannya dengan misi pendidikan, kepemimpinan bisa diartikan sebagai usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Mampu memberdayakan guru-guru untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif.
- 2) Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- 3) Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan.
- 4) Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain disekolah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Bekerja dengan tim manajemen.
- 6) Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

Banyak hal yang perlu diperhatikan kepala sekolah sebagai pemimpin, menjalankan salah satu tugasnya yaitu sebagai pengawas. Agar pengawasannya terlaksana dengan baik maka harus memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Pengawasan yang dilakukan harus mencerminkan sifat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
- 2) Pengawasan harus segera memberikan petunjuk tentang kemungkinan adanya penyimpangan dari rencana.
- 3) Pengawasan harus menunjukkan cara pada titik-titik strategis tertentu.
- 4) Pengawasan harus objektifitas.
- 5) Pengawasan harus luwes.
- 6) Pengawasan harus memperhitungkan pola organisasi.
- 7) Pengawasan harus efisiensi terhadap perencanaan yang dibuat.
- 8) Pengawasan harus memiliki pemahaman tentang sistem oleh yang terlibat.
- 9) Pengawasan harus mampu mencari yang tidak beres.
- 10) Pengawasan harus bersifat membimbing.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 126.

<sup>18</sup> Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kepala sekolah sebagai *coordinator* (koordinasi)

Dengan adanya bermacam-macam tugas dan pekerjaan yang dilakukan setiap personal dalam struktur organisasi sekolah maka memerlukan adanya koordinasi dan pengarahan dari kepala sekolah. Adanya koordinasi dari kepala sekolah yang baik dapat menghindarkan dari adanya persaingan yang tidak sehat, baik antar personal maupun antar bagian yang ada dalam sekolah tersebut. Dengan adanya koordinator yang baik maka akan tercipta suasana kekeluargaan, saling tolong menolong dalam mengerjakan tugas, saling membantu untuk menggapai tujuan bersama, baik dalam hal pembelajaran dan administrasi. Dengan demikian, kualitas pendidikan di sekolah tersebut dapat ditingkatkan.

c. Kepala Sekolah Sebagai *Monitoring* (pemantauan)

*Monitoring* yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data dalam usaha mengetahui sudah sampai seberapa jauh kegiatan pendidikan telah mencapai tujuannya. *Monitoring* merupakan pengumpulan informasi yang dibutuhkan pimpinan suatu organisasi untuk mencatat atau mengetahui apa yang terjadi tanpa mempertanyakan mengapa itu terjadi, mengevaluasi kemajuan pekerjaan pada bawahan secara individual maupun kelompok yang dibutuhkan sebagai perencanaan, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan sehingga dapat mempermudah pengembangan pelaksanaan yang terencana.

Jadi tujuan *monitoring* dalam hal ini merupakan pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap perbaikan kegiatan guru disekolah,





sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan rencanakan sebelumnya. *Monitoring* adalah proses pemantauan untuk mendapatkan informasi tentang hasil kemajuan pelaksanaan pekerjaan antara lain :

- 1) Pengumpulan informasi
- 2) Mencatat data
- 3) Menganalisis
- 4). Mengevaluasi
- 5). Mengambil keputusan

Monitoring adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengecek penampilan dari aktivitas yang sedang dikerjakan. Fungsi-fungsi monitoring sebagai berikut :

- 1) Kegiatan monitoring diperlukan untuk memberikan input guna pengambilan keputusan dalam pelaksanaan suatu rencana kegiatan .
- 2) Kegiatan monitoring diperlukan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi.
- 3) Untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan program, misalnya bagaimana alokasi faktor produksi dialokasikan secara efisien.
- 4) Dapat diarahkan untuk mengestimasi tentang sampai seberapa jauh hambatan diatasi dan tujuan dapat dicapai.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Handimas Putra, “Pelaksanaan Monitoring Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Pembelajaran.” (Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 1432 H/2011 M)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kepala Sekolah Sebagai *Supervisor*

Kepala sekolah sebagai supervisor artinya kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada para guru dan staf yang ada di sekolah. Salah satu hal yang terpenting bagi kepala sekolah sebagai *supervisor* adalah memahami tugas dan kedudukan karyawan-karyawan atau staf di sekolah yang dipimpinnya. Dengan demikian kepala sekolah bukan hanya mengawasi karyawan dan guru yang sedang menjalani kegiatan, tetapi ia membekali diri dengan pengetahuan dan pemahamannya yang luas tentang tugas dan fungsi stafnya, agar pengawasan dan pembinaan berjalan dengan baik dan tidak membingungkan.<sup>20</sup>

Supervisi berfungsi membantu, memberi, mengajak. Dilihat dari fungsinya, tampak dengan jelas peranan supervisi itu. Seorang supervisor dapat berperan sebagai:

- 1) Sebagai koordinator ia dapat mengkoordinasi program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staf berbagai kegiatan berbeda-beda diantara guru-guru.
- 2) Sebagai konsultan ia dapat memberi bantuan yaitu bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun kelompok.

<sup>20</sup> Herabudin, *Adminisrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 210.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sebagai pemimpin kelompok ia dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok. Pada saat mengembangkan kurikulum, materi pembelajaran dan kebutuhan professional guru-guru secara bersama.
- 4) Sebagai evaluator ia dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar mengajar.<sup>21</sup>

Berdasarkan keterangan diatas, kepala sekolah harus mampu menjalankan perannya sebagai kepala sekolah sekaligus sebagai pengontrol/pengawas terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di sekolahnya termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tanggal 23 Mei 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan bidang pendidik dan tenaga kependidikan yakni“ kepala sekolah/madrasah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pimpinan pengelolaan sekolah/madrasah”.<sup>22</sup>

## B. Kegiatan Ekstrakurikuler

### 1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran, guna untuk mengembangkan potensi peserta didik dan kepribadian yang mandiri serta bertanggung jawab.

<sup>21</sup> Sahertian, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hlm. 25.

<sup>22</sup> E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 301.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri.<sup>23</sup>

Maka dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya ada perubahan pada diri peserta didik, baik itu perubahan cara berfikir sehingga dapat mengembangkan kecerdasan intelektual maupun kecerdasan spiritualnya.

Menurut Wahjosumidjo menyatakan ekstrakurikuler sebagai kegiatan siswa di luar jam pelajaran, yang dilaksanakan di sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara berbagai materi pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta dalam rangka untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan para siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur dan sebagainya.<sup>24</sup> Menurut Dr. Rohmat menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah peristiwa pendidikan yang dilakukan di luar jam tatap muka kelas.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.

<sup>24</sup> Asep Dahliyana, *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah*, Volume 15 Nomor 1, Edisi Maret 2017.

<sup>25</sup> *Departemen Agama, Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam), Jakarta: 2005. hlm. 219.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu ilmu yang di dapatkan untuk mengembangkan bakat dan siswa di luar jam pembelajaran, yang mana kegiatan pendidikan ini dilakukan di luar kelas atau di luar jam pembelajaran.<sup>26</sup>

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.<sup>27</sup> Dalam Undang –undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 12 ayat (1b) menyatakan bahwa setiap murid pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan bakatnya, minat, dan kemampuan.<sup>28</sup>

Dari berbagai defenisi di atas, dapat kita simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam pembelajaran dalam naungan atau pembinaan tanggung jawab sekolah, pada waktu-waktu tertentu, untuk membentuk kepribadian, memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan siswa, serta dapat mengembangkan nilai-nilai

<sup>26</sup> Ria Yuni Lestari, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, Ucej, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, hlm. 136-152.

<sup>27</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62. Tahun 2014, *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*.

<sup>28</sup> *Undang –undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 12 ayat (1b).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sikap yang positif dan menerapkan secara lanjut pengetahuan yang telah siswa pelajari, untuk mata pelajaran inti maupun lintas minat. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih cenderung dilakukan secara berkelompok, tetapi tetap dilakukan diluar jam pembelajaran. Kepala sekolah perlunya ada kerja sama dengan guru, stakeholder, maupun dengan sekolah lain atau pihak yang berhubungan agar tercapainya kegiatan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.

## 2. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Oteng Sutisna, dikutip Suryosubroto, prinsip program ekstrakurikuler adalah:

- a. Semua murid, guru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- b. Kerja sama dalam tim adalah fundamental.
- c. Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya di hindarkan.
- d. Prosesnya adalah lebih penting daripada hasil.
- e. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- f. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
- g. Program harus di nilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
- h. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandangan sebagai integral. dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.<sup>29</sup>

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pasal 4, berbagai bentuk Kegiatan ekstrakurikuler pilihan pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip:

- a. Partisipasi aktif yakni bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
- b. Menyenangkan yakni bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.<sup>30</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti seluruh siswa harus menyenangkan sesuai dengan keinginan, bakat dan minat mereka. Guru yang ditunjuk sebagai pembina ekstrakurikuler yang memberikan pelayanan kepada siswa yang selaras dengan tujuan pembelajaran. Dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

<sup>29</sup> Muhammad Romadlon Hasibullah, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah Qur'an di Madrasah ibtdaiyah Miftahul Ulum Mojokerto, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2 Nomor 1, edisi Januari-Juni 2017. hlm. 79

<sup>30</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pasal 4.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Jenis-Jenis dan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2

#### Siak Hulu

Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu;

- a. Kegiatan ekstrakurikuler wajib, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh satuan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dimaksudkan adalah berbentuk kegiatan kepramukaan.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan berbentuk latihan olah-bakat dan latihan olah-minat.

Adapun jenis dan pembina kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2

Siak Hulu 2019/2020 adalah:

- a. Olahraga dan Bela Negara

Daftar **Tabel II.1**

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA PEMBINA
1	Basket	Dedi Armansyah, M.Ag.
2	Bola voli	Yayuk sri Andayani, S.Pd.
3	Futsal	Alkharizmi, S.Pd.
4	Takraw	Masril anwar, S.Pd.
5	Tenis meja	Sri Ekawati, S.Pd.
6	Karate	Drs. Syafrizal Dahlan
7	Silat	Raden Saleh, S.Pd.
8	Bulu tangkis	Asran, S.Pd.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Pramuka	Hj. Ermanelis S.Pd. & Nurjannati, S.Pd.
10	PMR	Rosmaini, S.Pd.
11	Paskibra	Zefrima Nanda Yeni, S.Pd.

## b. Pendidikan lingkungan hidup

Daftar Tabel II.2

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA PEMBINA
12	Hidroponik	Dewi Suryani, S.Pd.
13	Seni kria	Drs. Ade Fri Susanti, S.Pd.
14	Kompos	Irna Dewita, S.Pd.
15	Teknologi tepat guna	Sri Hartina, S.Pd.
16	School update	Nelda Roza, M.Pd.
17	Budi daya perikanan	Drs. Don Helmi

## c. Seni dan keagamaan

Daftar Tabel II.3

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA PEMBINA
18	Rohis putra	Drs. Khaidir, M.Pd.
19	Rohis putri	Leti Marlina, S.Pd.
20	Drum band	Elvi Rosvita
21	Seni musik	Ain Sukawati, S.Pd.
22	Seni tari	Yusniar, S.Pd.
23	English club	Fitri Ariosa, S.Pd.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Olimpiade**Daftar **Tabel II.4**

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA PEMBINA
24	Matematika	Meswinda, S.Pd.
25	Geologi	Dra. Erdayeni
26	Biologi	Dra. Mitrayelza, M.Pd.
27	Ekonomi	Roslina Harahap, M.Pd.
28	Astronomi	Yuhelmi, S.Pd.
29	Fisika	Rafi'ad Darajad, S.Pd.
30	Geografi	Dra. Yosta Melva
31	Kimia	Hadilah Rasyih, S.Pd.
32	PPKn	Yuliarni, M. Si.
33	Bahasa Jepang	Rahmi Syaflizanofitri, S.Pd.
34	Sejarah	Siti Aminah Daulay, S.Pd.

Dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler tersebut, dapat kita ketahui bahwa, kepala sekolah harus mampu mengontrol kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang dipimpinnya. Maka perlunya kerja sama antara kepala sekolah dengan guru, agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

**4. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler ini mempunyai fungsi dan tujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh dengan karya.
- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, Manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri,
- e. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- f. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- g. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (human relation) dengan baik; secara verbal dan nonverba.<sup>31</sup>

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat banyak manfaatnya bagi peserta didik maupun bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Jika kegiatan ekstrakurikuler ini di selenggarakan dengan sebaik mungkin, maka kegiatan ini bisa mengembangkan potensi, bakat, dan minat siswa, menunjang tercapainya tujuan pendidikan, bukan hanya itu, sekolahpun bisa terkenal di kalangan masyarakat, khususnya dikalangan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin, perlunya pengawasan yang maksimal agar tercapainya rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

<sup>31</sup> Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 146-147.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan bantuan terhadap kajian teoritis, dan hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian. Konsep operasional menjabarkan teori-teori dalam bentuk konkrit agar mudah diukur di lapangan dan mudah dipahami. Konsep kajian ini berkenaan dengan Pengawasan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu. Adapun yang menjadi indikator dari pengawasan kepala sekolah yaitu:

1. Kepala sekolah membuat kebijakan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Kepala sekolah membuat program dan menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler.
3. Kepala sekolah melakukan pengawasan secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Kepala sekolah menggunakan teknik dalam pengawasan kegiatan ekstrakurikuler.
5. Kepala sekolah memberi wewenang kepada guru untuk membina siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.
6. Kepala sekolah melakukan pembaharuan untuk memajukan kegiatan ekstrakurikuler.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud menghindari kesamaan penelitian. Disamping itu untuk menunjukkan keaslian penelitian, bahwa topik ini belum pernah diteliti oleh penelitian dalam konteks yang sama. Selain itu dengan mengenal penelitian terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam menyesuaikan desain penelitian, karena peneliti telah memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilakukan.

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dan menghindari manipulasi sebuah karya ilmiah dari sebagai penguat bahwa penelitian yang penulis teliti benar-benar belum pernah diteliti. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan di antaranya sebagai berikut:

1. Ernawati, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , (2011), dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”. Hasil penelitian ini di kategorikan cukup baik dengan persentase 68.65% yang berada pada antara 56-75% karena: a. Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler. b. Kepala sekolah memberikan bimbingan dan arahan kepada guru, siswa yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. c. Kepala sekolah memiliki dan merespon ide-ide kreatif yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ekstrakurikuler. d. Kepala sekolah tanggap terhadap kegiatan-kegiatan siswa di luar sekolah. e. Kepala sekolah mampu menyusun administrasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2. Ariyanto, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012, dengan judul “Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Tata Tertib Siswa Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri 2 Pekanbaru”. Hasil penelitian ini tergolong Baik dengan hasil persentase 79,72% yang berada pada rentang 61%-80%.
3. Mustafa, Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018, dengan judul “Pengaruh Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Min Aceh Jaya”. Hasil penelitian ini Berdasarkan hasil uji korelasi yang ada setelah peneliti melakukan penelitian di MIN Aceh Jaya dapat diketahui bahwa pengaruh pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja guru sangat kuat, hal ini terlihat dari hasil uji SPSS terhadap variabel pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah yang menghasilkan nilai korelasi (r) sebesar 0,806 artinya sangat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan temuan hasil yang ada di MIN Aceh Jaya bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah sepenuhnya memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap peningkatan kinerja guru, hal ini dikarenakan tingginya kerja sama antara kepala madrasah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan guru yang dilihat dari indikator penilaian kinerja guru, sehingga terbukti dari hasil yang telah peneliti uji dari ke tiga indikator penilaian kinerja guru memang terbukti sangat kuat.

Berbeda dengan penelitian-penelitian diatas, penelitian ini akan lebih memfokuskan pada pembahasan tentang Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu, yang bertujuan untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman, yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler lebih terkontrol dengan baik, guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian Deskriptif kualitatif, penelitian yang digunakan dalam objek yang alami. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keadaan sebenarnya dari obyek yang akan diteliti, guna memperoleh data yang akurat atau mendekati kebenaran. Disini peneliti memilih dan menetapkan tempat penelitian pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu. Penelitian ini dilakukan pada awal bulan Desember 2019 dan akan dilanjutkan setelah seminar proposal berlangsung yang diperkirakan Awal Maret 2020.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah yang melakukan pengawasan. Sedangkan Obyek penelitian ini adalah pengawasan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu.





## D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah kepala sekolah, dan yang menjadi informan tambahan adalah waka kesiswaan, guru pembina, serta siswa di SMA Negeri 2 Siak Hulu yang merupakan informan pendukung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (kepala Sekolah) dan kepada informan tambahan seperti wakil kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler, dan siswa.<sup>32</sup> Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>33</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau, 2010. hlm. 55

<sup>33</sup> Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cetakan ke-20* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, dan pendengaran, dengan metode observasi penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati obyek penelitian. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>35</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>36</sup> Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen maupun foto-foto yang berkaitan dengan masalah pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 145.

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&R* Cetakan ke-19, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 329.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap jawaban yang di wawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:<sup>37</sup>

#### 1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 337-345.



memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak hulu dilakukan dalam bentuk kegiatan di lapangan, baik kegiatan ekstrakurikuler wajib maupun pilihan. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menggunakan teknik pengawasan secara langsung dan tidak langsung, pengawasan secara langsung adalah pengawasan dilakukan secara langsung kelapangan, sedangkan pengawasan tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan berdasarkan laporan dan absen kegiatan ekstrakurikuler.

1. Faktor pendukung pengawasan kepala SMA Negeri 2 Siak Hulu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di antaranya:
  - a. keterampilan manajerial kepala sekolah dalam mengelola operasional sekolah.
  - b. Tanggung jawab dan wewenang guru pembina yang diberikan kepala sekolah untuk memajukan kegiatan ekstrakurikuler.
  - c. Kegiatan ekstrakurikuler yang sudah terprogram.
  - d. Prasarana kegiatan ekstrakurikuler yang lengkap.
2. Sementara faktor penghambat pengawasan kepala SMA Negeri 2 Siak Hulu terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah:



- a. Masih Kurangnya dana untuk keperluan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Kurangnya sarana atau peralatan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Kurangnya kesadaran guru pembina dalam mengumpulkan laporan kegiatan.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu di antaranya:

1. Kepada kepala sekolah agar dapat meningkatkan lagi pengawasan kegiatan ekstrakurikuler terutama kepada pembina yang telat dalam mengumpulkan laporan kegiatan.
2. kepala sekolah harus lebih memperhatikan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, terutama dana yang digunakan untuk siswa-siswi yang mengikuti perlombaan ekstrakurikuler, agar mereka tidak merasa terbebani dalam melaksanakan perlombaan tersebut.
3. kepala sekolah dan seluruh wakil kepala sekolah bekerja sama dengan orang tua siswa dengan sosialisasi yang tepat untuk memajukan kegiatan ekstrakurikuler.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Dahliana, *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah*, Volume 15 Nomor 1, Edisi Maret 2017.
- Chairul Anwar. 2017. *Teori-Teori Pendidikan klasik hingga kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama. 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam. Jakarta.
- Dinding Nurdin dan Imam Sibaweh. 2015. *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- E. Mulyasa, 2004 *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa, 2011 *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herabudin, 2009, *Adminisrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Heri Gunawan. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta.
- Husaini Usman. 2014. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Manulung. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mulyana. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Aedi. 2014. *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62. Tahun 2014. *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 *Tentang Pembinaan Kesiswaan*.
- Ramayulis, Samsul Nizar. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Ria Yuni Lestari. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, Ucej, Vol. 1, No. 2, Desember 2016.
- Rindang Hayom Sasami, Sujarwo. *Implementasi Kebijakan Lima Hari Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*.  
Jurnal Pembangunan Pendidikan : Fondasi Dan Aplikasi. volume 6. No 2. Desember 2018.
- Slamet Nuryanto. “*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto*”, Jurnal Kependidikan, Vol. 5 No.1 Mei 2017.
- Sondang P. Siagian. 2003. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sondang P. Siagian. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudarwan Danim Dan H. Khairil. 2011. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sahertian, 2008, *Supervisi Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke-20. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaiful Sagala. 2013. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: ALFABETA.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### WAWANCARA TENTANG PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

#### DI SMA NEGERI 2 SIAK HULU

#### Informan Penelitian: Kepala Sekolah

#### Identitas Informan

Nama Informan : Ali Iskandar, M.Pd.  
Umur : 46 Tahun  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Status/ Jabatan Informan : kepala sekolah  
Tanggal Wawancara : 17 September 2020  
Tempat Wawancara : Ruang tamu kepala sekolah

Peneliti: Assalamualaikum wr. Wb. Maaf pak, terimakasih pak sudah menyediakan waktunya untuk penelitian saya tentang pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sebelum masuk pengawasan terlebih dahulu saya mulai dengan dasar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?

Kepsek: Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentunya mengacu kepala undang-undang dan peraturan-peraturan yang telah ditentukan oleh pemerintah, kita sebagai pihak sekolah dibawah naungan dinas pendidikan harus melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, karena termasuk salah satu pembelajaran dalam kurikulum yang tidak ada bedanya dengan pembelajaran dikelas, bahkan mereka mereka lebih cepat menangkap dengan pembelajaran diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler ini.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Peneliti:** Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini pak?

**Kepsek:** Sekolah manapun yang ada di Indonesia tentunya memiliki mekanisme yang sama yaitu mengacu kepada peraturan dari pemerintah tentang pedoman kegiatan ekstrakurikuler, yang mana ada ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Di sekolah kita kegiatan kepramukaan yang wajib di ikuti siswa-siswi misalnya setiap akhir semester itu ada kemah bakti dan sekolah melibatkan seluruh siswa dari kelas X s/d XII tetapi dilakukan secara bergantian sesuai dengan tingkat kelasnya masing-masing.

**Peneliti:** Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu pak?

**Kepsek:** kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari jum'at setelah sholat ashar, karena proses pembelajaran kita berakhir dilaksanakan sebelum sholat ashar dan di mulai kegiatan ekstrakurikuler sekitar pukul 16.00 s/d 17.30 WIB paling lama. Kemudian kegiatan ekstrakurikuler yang tidak ada kami adakan, seperti tahun sebelumnya ekstrakurikuler karate dan sekarang alhamdulillah sudah ada pembina dan pelatihnya. Tapi dimasa pandemi Covid 19 saat ini kegiatan ekstrakurikuler kami vakum untuk sementara waktu, begitu juga dengan proses belajar mengajar.

**Peneliti:** Bagaimana penilaian bapak terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler selama ini berlangsung?

**Kepsek:** Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, memang kami dukung sepenuhnya, dengan adanya berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya yang selama ini terpendam dalam dirinya, sehingga mereka menjadi manusia yang berpengetahuan, bertanggung jawab dan terbiasa dengan hal-hal mandiri. Contohnya saja ekstrakurikuler Paskibra, sekolah kita sudah menduduki provinsi, PPB nya luar biasa, bisa bersaing dengan sekolah didikan militer, maka dari itu kita lebih



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memprioritaskan kegiatan ekstrakurikuler agar siswa memiliki ketampilan yang bagus dan sekolah kita lebih di kenal dimata masyarakat.

**Peneliti:** Dalam pelaksanaan tentu ada kesalahan yang terjadi dilapangan, Apa yang bapak lakukan ketika ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA ini?

**Kepsek:** Dalam hal ini kami serahkan kepada pembina karena merekalah yang selalu ada disamping siswa selama kegiatan itu berlangsung, tapi, jika kami selaku kepala sekolah melihat siswa yang melanggar aturan, langsung kami tegur dan memberikan peringatan atau nasehat agar kesalahan itu tidak terulang lagi.

**Peneliti:** Bagaimana bapak membuat program dan menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?

**Kepsek:** Untuk program tidak kami rapatkan dengan pembina ataupun pelatih, program kita buat sendiri dari sekolah tinggal mereka menjalankan, bagaimana cara kita membuat program ini, ya kami selaku kepala sekolah mengumpulkan pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan program, misalnya Wakil Kurikulum kita, Wakil Kesiswaan, Wakil Sarana sebagai perlengkapan alat-alat yang di butuhkan, kemudian Wakil Humas. Kita bersama para wakil menyusun program ini dan program ini tinggal di jalan kan oleh pembina dan pelatih saja.

**Peneliti:** Apakah bapak melakukan evaluasi agar kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan sesuai rencana yang telah di tentukan? Jika ada, evaluasi seperti apa?

**Kepsek:** Jelas, evaluasi akan tetap kita laksanakan dalam upaya meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, namun evaluasi ini tidak kami laksanakan secara langsung. Evaluasi kami lihat dari laporan-laporan yang disampaikan oleh wakil kesiswaan selaku penanggung jawab penuh kegiatan ekstrakurikuler di SMA negeri 2 Siak Hulu ini. Jadi dari wakil kesiswaan kepada kita mendapatkan laporan, kita bicarakan dulu dengan wakil kesiswaan lalu memberikan saran-saran apa-apa





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang seharusnya diperbaiki, dan ini nanti wakil kesiswaan selaku perpanjangan tangan kita di ekstrakurikuler yang mengumpulkan, baik itu pembina atau pelatih memeberikan masukan masukan dan arahan supaya kedepannya kegiatan ini menjadi lebih baik

**Peneliti:** Terimakasih pak, selanjutnya mengenai pengawasan kegiatan ekstrakurikuler, Pernahkan bapak melakukan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini? Dan Kapan bapak melakukan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?

**Kepsek:** Pernah, pengawasan itu kita laksanakan ketika kegiatan ekstrakurikuler itu dilaksanakan, yakni pada hari jumat setelah solat ashar. Pengawasan ini ada dua cara yang dilakukan yang pertama, secara langsung kelapangan, kita melihat pembina-pembina siswa-siswi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, yang kedua, kita mengadakan pengawasan secara tidak langsung, artinya mengumpulkan absensi baik dari itu siswa-siswi atau pembina, kemudian mengumpulkan program-program selama kegiatan ekstrakurikuler.

**Peneliti:** Apakah ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler?

**Kepsek:** Secara umum kendala yang berarti tidak ada, selagi mereka melaksanakan tugas dan kewajiban mereka dalam membina kegiatan ekstrakurikuler, hanya saja mungkin yang ada itu ketika mereka belum menyerahkan program kerja kemudian ketika mereka belum atau tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler, nah ini nanti kita tindak lanjuti apa masalah dan penyebab mereka selaku pembina ataupun sebagai pelatih tidak hadir di sekolah. nah ini yang kita sikapi dan yang di tanyakan kepada pembina dan pelatih tersebut

**Peneliti:** Apa tindakan bapak ketika ada pembina yang tidak disiplin?

**Kepsek:** Kita memberikan sangsi kepada pembina untuk tahun berikutnya, setelah kita melihat tingkat kehadiran pembina ini terhadap pengawasan kegiatan ekstrakurikuler kurang, maka untuk tahun



berikutnya tidak kita SK kan lagi, pembina secara otomatis akan diganti begitu juga dengan pelatih

**Peneliti:** Apakah bapak bekerja sama dengan pembina dalam melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Bekerja seperti apa? apakah dalam bentuk pendelegasian wewenang atau seperti apa?

**Kepsek:** Tentu, saya sebagai kepala sekolah memberikan delegasi wewenang kepada pembina ekstrakurikuler dalam hal membimbing dan juga mengawasi. Kenapa tidak saya katakan melatih karena kita memiliki pelatih, beda dengan pembina pembina hanya sekedar mengontrol atau di tunjuk sebagai penanggung jawab di kegiatan itu, dan pelatih itu kita hadirkan dari luar dengan bukti sertifikat yang mereka miliki, jadi dengan adanya pemberian wewenang kepada pembina, saya merasakan kemudahan dalam pengawasan.

**Peneliti:** Dalam sebuah kegiatan tentu ada laporan-laporan yang harus diserahkan kepada pimpinan, bertujuan untuk menentukan sejauhmana kegiatan itu terlaksana serta menentukan kekurangan yang ada. Seperti apa bentuk laporan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini ?

**Kepsek:** Secara birokrasinya pembina dan pelatih ekstrakurikuler melaporkan kepada kami selaku kepala sekolah secara tidak langsung, dan adapun mereka secara langsung melaporkan ke bidang kesiswaan, namun kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari wakil kesiswaan, jadi mereka secara garis birokrasinya melaporkan ke wakil kesiswaan dan wakil kesiswaanlah yang melaporkan kepada kita selaku kepala sekolah.

**Peneliti:** Apa upaya yang bapak lakukan untuk memajukan kegiatan ekstrakuler di sekolah ini?

**Kepsek:** Kita terus memantau dari bakat dan minat siswa yang ada, kemarin kami dapat kabar dari wakil kesiswaan selaku penanggung jawab penuh, kita coba meminta masukan-masukan dari siswa-siswi apa keinginan mereka, mekipun sekarang kita memiliki 34 jenis ekskul,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita tahu kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan ajang dari penawaran minat dan bakat siswa. Misalnya luar dari 34 jenis ekstrakurikuler ini mereka memiliki keinginan lain, ini suatu kewajiban kita dari pihak sekolah menjembatani keinginan dan minat ini, jadi tidak fokus 34 jenis ekstrakurikuler yang kita bina, kita berupaya aspirasi minat dan bakat kita salurkan dengan baik.

**Peneliti:** Bagaimana bapak menyikapi terhadap siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler?

**Kepsek:** Jika ada siswa yang memiliki prestasi di salah satu bidang ekstrakurikuler, nah kami menyediakan binaan khusus, jadi mereka kita pisahkan. Misalnya ada siswa yang bagus main futsalnya maka kita kumpulkan mereka ke binaan khusus, mereka inilah yang diutus ketika ada pertandingan. Bagi mereka yang berprestasi kita berikan reward (hadiah) berupa piagam penghargaan.” Kemudian untuk pembina dan pelatih, pembina dari guru yang kita berdayakan, sementara pelatih dari luar yang memiliki piagam dibidangnya, Untuk memotivasi pembina maupun pelatih kita siapkan honorinya

**Peneliti:** Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana ekstrakurikuler di sekolah ini pak?

**Kepsek:** Alhamdulillah kalau untuk sarana dan prasarana kita berupaya untuk memenuhi sarana prasarana tersebut. Misalnya dari peralatan-peralatan yang dibutuhkan kita meminta datanya dari pelatih atau pembina masing-masing ekstrakurikuler, apa-apa saja sarana dan prasarana yang mereka butuhkan, tahap demi tahap walaupun belum keseluruhan kita penuhi, namun secara beransur kita coba ambil anggaran sekolah untuk membelikan peralatan ekstrakurikuler dan semuanya bisa kita atasi.



## Informan Penelitian: Wakil Kesiswaan

### Identitas Informan

Nama Informan : Dedi Armansyah, M.Ag  
 Umur : 44 Tahun  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Status/ Jabatan Informan : Wakil Kesiswaan  
 Tanggal Wawancara : 25 September 2020  
 Tempat Wawancara : Ruang Wakil Kepala sekolah

Peneliti: Assalamualaikum wr.wb, maaf pak mengganggu waktunya, saya yedi rianto mahasiswa UIN yang akan melakukan wawancara untuk penelitian saya tentang pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

WK: ooh iya gak apa-apa, silahkan saja.

Peneliti: Bagaimana menurut bapak pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini? dan kapan kegiatan itu dilaksanakan ?

WK: Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar, sukses dan alhamdulillah mengalami peningkatan. kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan seperti biasa yaitu selesai sholat ashar, kita langsung turun kelapangan untuk mengajak siswa-siswi melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Namun ada juga kegiatan ekstrakurikuler yang belum sepenuhnya terkontrol masih adanya siswa tidak fokus dalam satu bidang tersebut.

Peneliti: Seperti apa penyusunan program dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- WK:** Kami sebagai wakil kepala sekolah melakukan rapat bersama pak kepala untuk membantu menyusun program kerja, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, biasanya rapat di adakan di awal semester di ruang wakil kepala sekolah. Dalam rapat tersebut kami membahas mengenai siapa yang akan di tunjuk sebagai penanggung jawab dan pembina masing-masing, serta tujuan yang hendaknya dicapai selama pelaksanaan kegiatan tersebut
- Peneliti:** Ada berapa jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini pak? Serta seperti apa pelaksanaan dari masing-masing kegiatan tersebut?
- WK:** Disekolah kita ini kira-kira memiliki jenis kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 34 jenis kegiatan, dari sekian banyak jenis kegiatan tentu memiliki pembina dan pelatih yang memiliki kemampuan dibidangnya, nah, semua kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari jumat, kemudian ada beberapa kegiatan yang mempunyai hari latihan tambahan yaitu basket, dan paskibra.
- Peneliti:** Apakah ada evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler ini? agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.
- WK:** Iya, evaluasi ini tentunya sangat penting dalam suatu kegiatan tersebut, evaluasi yang dilakukan kepala sekolah adalah hasil dari laporan yang diberikan pembina kepada kami, kami selaku wakil kesiswaan yang diberikan wewenang untuk memberikan saran dan masukan kepada pembina dan pelatih agar kegiatan ekstrakurikuler lebih baik lagi kedepannya dari pada yang sebelumnya.
- Peneliti:** Seperti apa pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?
- WK:** Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah pengawasan secara langsung kelapangan, melihat siswa, pembina dan pelatih untuk memastikan apakah kegiatan itu benar-benar dilaksanakan atau tidak.
- Peneliti:** Apa yang dilakukan kepala sekolah ketika ada pembina yang tidak disiplin dalam menjalankan tugas pembinaan kegiatan ekstrakurikuler?



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**WK:** Jika ada pembina yang tidak disiplin kepala sekolah akan memanggilnya keruangan lalu memberikan nasehat-nasehat, misalnya ada pembina tingkat kehadirannya kurang maka kepala sekolah menindak tegas dan menanyakan apa permasalahan dan penyebab mereka tidak hadir.

**Peneliti:** kita ketahui bahwa kepala sekolah tidak mungkin biasa terus-menerus mengontrol kegiatan ekstrakurikuler, karena memiliki keterbatasan waktu, apa yang dilakukan kepala sekolah supaya pengontrolan ini tetap berjalan dan kegiatan ini berjalan dengan baik?

**WK:** Kepala sekolah memberikan wewenang kepada pembina ekstrakurikuler, untuk mengontrol kegiatan tersebut dengan cara mengumpulkan program kerja kepada wakil keiswaan, maka dari program kerja itu kepala sekolah mengetahui lancar atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler.

**Peneliti:** Apakah ada laporan kegiatan dari pembina kepada kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah ini?

**WK:** Ada, laporan kegiatan ekstrakurikuler kami minta di akhir semester di semua bidang yang ada, jadi laporan itu kita gunakan sebagai bahan evaluasi kedepannya agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.



## Informan Penelitian: Pembina Ekstrakurikuler

### Identitas Informan

Nama Informan	: Alkhawarizmi, S.Pd
Umur	: 36 Tahun
Jenis Kelamin	: laki-laki
Status/ Jabatan Informan	: pembina ekstrakurikuler
Tanggal Wawancara	: 05 Oktober 2020
Tempat Wawancara	: Ruang Guru

Peneliti: Assalamualaikum pak, maaf pak saya yedi kemarin yang akan melakukan penelitian di sekolah ini.

GR: yedi yang PPL tahun kemarin ya?

Peneliti: iya pak.

GR: jurusan apa yedi?

Peneliti: Jurusan Administrasi pendidikan Pak di UIN.

GR: iya, silahkan yedi, apa yang bias bapak bantu?

Peneliti: Baik pak, judul penelitian saya ini adalah pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, jadi, yang saya tanyakan yang pertama adalah tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini pak.

Peneliti: Bagaimana menurut bapak sebagai pembina pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah ini? dan kapan kegiatan ekstrakurikuler itu dilaksanakan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**GR:** Sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler kami mengikuti apa yang telah ditentukan oleh sekolah, penuh dengan rasa tanggung jawab, bagaimana supaya siswa kita ini menjadi siswa yang berprestasi dalam bidang yang diminatinya. Apa lagi pada tahun ini telah ada ekstrakurikuler karate yang mana bisa menarik siswa bagi yang suka di bidang tersebut. kegiatan ekstrakurikuler di adakan pada setiap hari jum'at sore setelah kita melaksanakan sholat ashar.

**Peneliti:** Dalam pelaksanaan tentu ada kesalahan yang terjadi dilapangan, Apa yang dilakukan kepala sekolah ketika ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA ini?

**GR:** Tindakan yang dilakukan kepala sekolah ketika ada permasalahan diwaktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah melalui pembina, kepala sekolah memerintahkan jika ada siswa yang melanggar aturan maka kami disuruh untuk mencatat kedalam buku pelanggaran. Pelanggaran ini berupa misalnya tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler tanpa keterangan. Jika siswa ini melanggar aturan sampai 3 kali berturut-turut maka akan dipanggilkan orang tua kesekolah. Tetapi sebelum itu kami akan memasukan mereka ke ruang BK terlebih dahulu untuk di konseling.

**Peneliti:** Bagaimana penyusunan program dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini pak?

**GR:** Pembina merupakan orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab di kegiatan tersebut, kami sebagai pembina hanya menjalankan apa yang telah ditentukan sekolah. misalnya saya menyukai di kegiatan futsal maka sekolah menempatkan saya di ekstrakurikuler futsal, jadi kami hanya mengikuti perintah hasil dari pada rapat kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan kami tidak ikut serta dalam pelaksanaan rapat tersebut, karena kita tahu bahwa mereka inilah yang bertugas sepenuhnya mengelola semua kegiatan disekolah.

**Peneliti:** Apakah ada evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini? evaluasi seperti apa?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**GR:** Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini jelas ada, namun kami sebagai pembina tidak mengetahui target seperti apa yang harus di capai, kepala sekolah atau wakil kesiswaan tidak menjelaskan hal tersebut, hanya saja kami sendiri menengok kegiatan itu, misalnya ekstrakurikuler takraw, bagaimana siswa ini bisa mengontrol bola dengan bagus, nah ini perlu kita latih lagi sampai mereka bisa.

**Peneliti:** Seperti apa pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?

**GR:** Kami melihat kepala sekolah melakukan pengawasan ketika kegiatan ekstrakurikuler itu berlangsung, yaitu pada hari jumat sore setelah solat ashar, biasanya beliau memantau sekali seminggu, itu jika kepala sekolah tidak ada tugas dinas di tempat lain, tetapi yang sering adalah kepala sekolah mengawasi satu kali sebulan yang dilakukannya.

**Peneliti:** Apa yang dilakukan kepala sekolah ketika ada pembina yang tidak disiplin dalam menjalankan tugas pembinaan ekstrakurikuler?

**GR:** Kepala sekolah akan menegur, memberikan nasehat dengan sopan atas apa yang mereka lakukan, kepala sekolah selalu mengingatkan kami bahwa kedisiplinan ini perlu di budayakan disekolah kita ini, dengan kita disiplin makan semua kegiatan yang kita lakukan insyaallah berjalan dengan lancar.

**Peneliti:** Apakah ada kepala sekolah memberikan wewenang kepada pembina agar kegiatan tersebut berjalan sesuai rencana?

**GR:** Ada, kepala sekolah memberikan kami wewenang atau kepercayaan untuk mendidik mengawasi siswa-siswi yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, setiap bulan kepala sekolah meminta absen daftar hadir kegiatan ekstrakurikuler, baik itu daftar hadir siswa maupun pembina, melalui absen ini kami membuktikan tanggung jawab yang telah diberikan oleh kepala sekolah kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler.

**Peneliti:** Apakah ada laporan kegiatan dari pembina kepada kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah ini?



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**GR:** Tentunya ada, laporan kegiatan ekstrakurikuler biasanya kami sampaikan kepada wakil kesiswaan pada akhir semester, namun bentuk laporan tersebut ada yang berupa tulisan maupun lisan, tetapi yang sering adalah bentuk laporan dilakukan secara lisan saja, dan laporan secara tertulis tidak diserahkan, cukup kami pegang oleh pembina masing-masing kegiatan.

**Peneliti:** Apa yang dilakukan kepala sekolah untuk memajukan kegiatan ekstrakurikuler disekolah ini? apakah ada motivasi atau yang lainnya?

**GR:** Saya melihat jika ada siswa yang berprestasi kepala sekolah memberikan motivasi berupa penghargaan, dan juga kepala sekolah selalu berikan arahan agar mereka ini lebih semangat lagi. Kemudian bagi kami pembina, motivasinya tidak ada hanya saja ada honor yang diberikan sekolah kepada kami.

**Peneliti:** Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana ekstrakurikuler di sekolah ini pak?

**GR:** Saya melihat prasarana kegiatan ekstrakurikuler disekolah kita ini sudah lengkap, tapi kalau sarana atau peralatannya itu masih kurang lengkap, contohnya saja kemarin net bola volly untuk putri tidak ada, nah ini merupakan saran dari ekstrakurikuler yang dibutuhkan demi kelangsungan pelaksanaan kegiatan tersebut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Informan Penelitian: Siswa

### Identitas Informan

Nama Informan : Dayat  
 Umur : 16 Tahun  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Status/ Jabatan Informan : Siswa  
 Tanggal Wawancara : 04 Oktober 2020  
 Tempat Wawancara : Online

Peneliti: Assalamualaikum dayat, biasa bantu kakak untuk menjawab pertanyaan penelitian kakak?

Siswa: wa'alaikumussalam kak, saya coba dulu kak, tapi gak payahkan?

Peneliti: gak yat, nanti kakak jelaskan dengan rinci pertanyaan nya.

Siswa: Baik kak.

Peneliti: Apa yang dilakukan kepala sekolah untuk memajukan kegiatan ekstrakurikuler disekolah ini? apakah ada motivasi atau yang lainnya?

Siswa: Ada kak, kepala sekolah selalu memberikan kami dorongan-dorongan berupa pengarahan, jika ada misalnya siswa yang mempunyai prestasi di kegiatan ekstrakurikuler, maka kepala sekolah menghargai siswa tersebut, merasa bangga serta memberikan sertifikat bukti bahwa siswa tersebut berprestasi.

Peneliti: Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana ekstrakurikuler di sekolah ini dek? Apakah sudah lengkap atau masih ada yang kurang?

Siswa: Kalau untuk sarana ekstarkurikuler di sekolah ini cukup memadai kak, tetapi untuk ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (PASKIBRA)

kurang memadai, karena di saat pergi perlombaan biaya di tanggung sendiri oleh siswa.

**Keterangan:** WK: Wakil Kesiswaan

GR: Guru



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DOKUMENTASI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

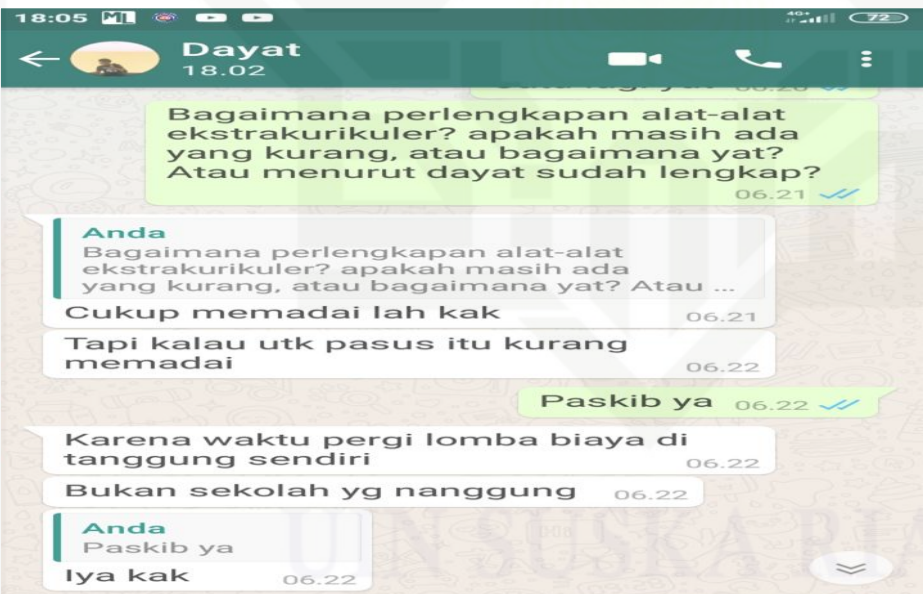


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DOKUMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

(Karate)



(Tenis Meja)



(Pramuka)



(Bola Voli)



(Futsal )



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(Depan Ruang Kepala Sekolah)



(Visi dan Misi)



(Lapangan Upacara)



(Lapangan Badminton)



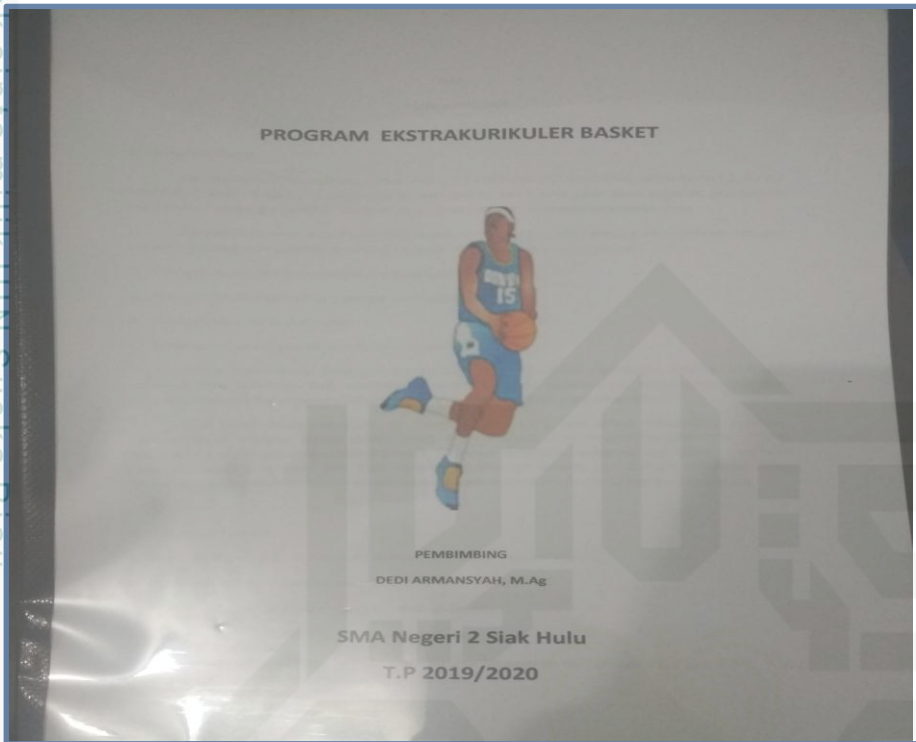
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



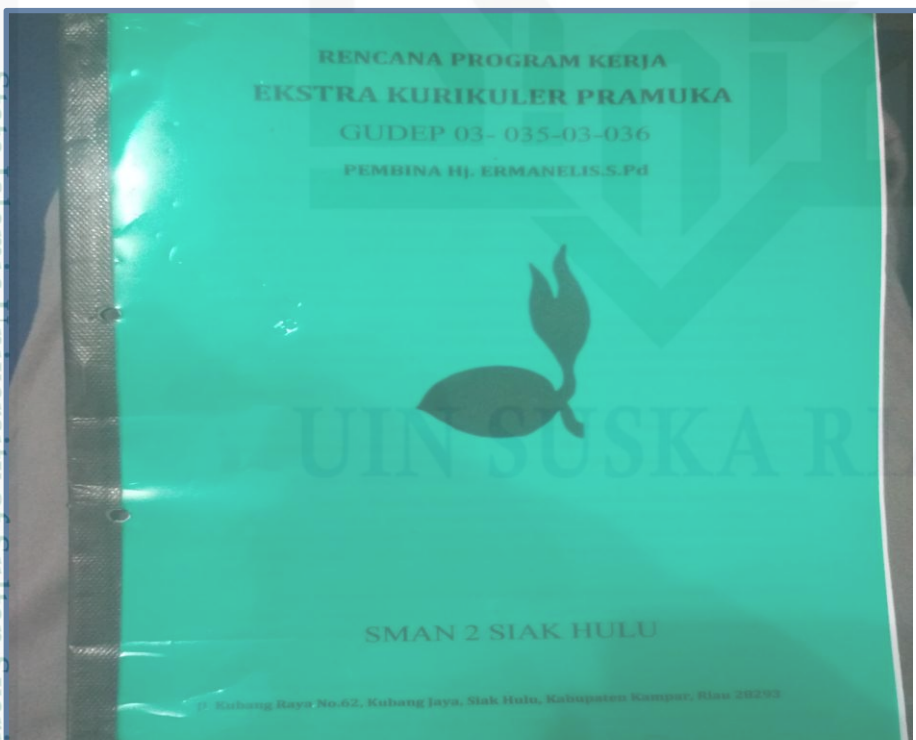
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Program Kerja Kegiatan Basket Ball)



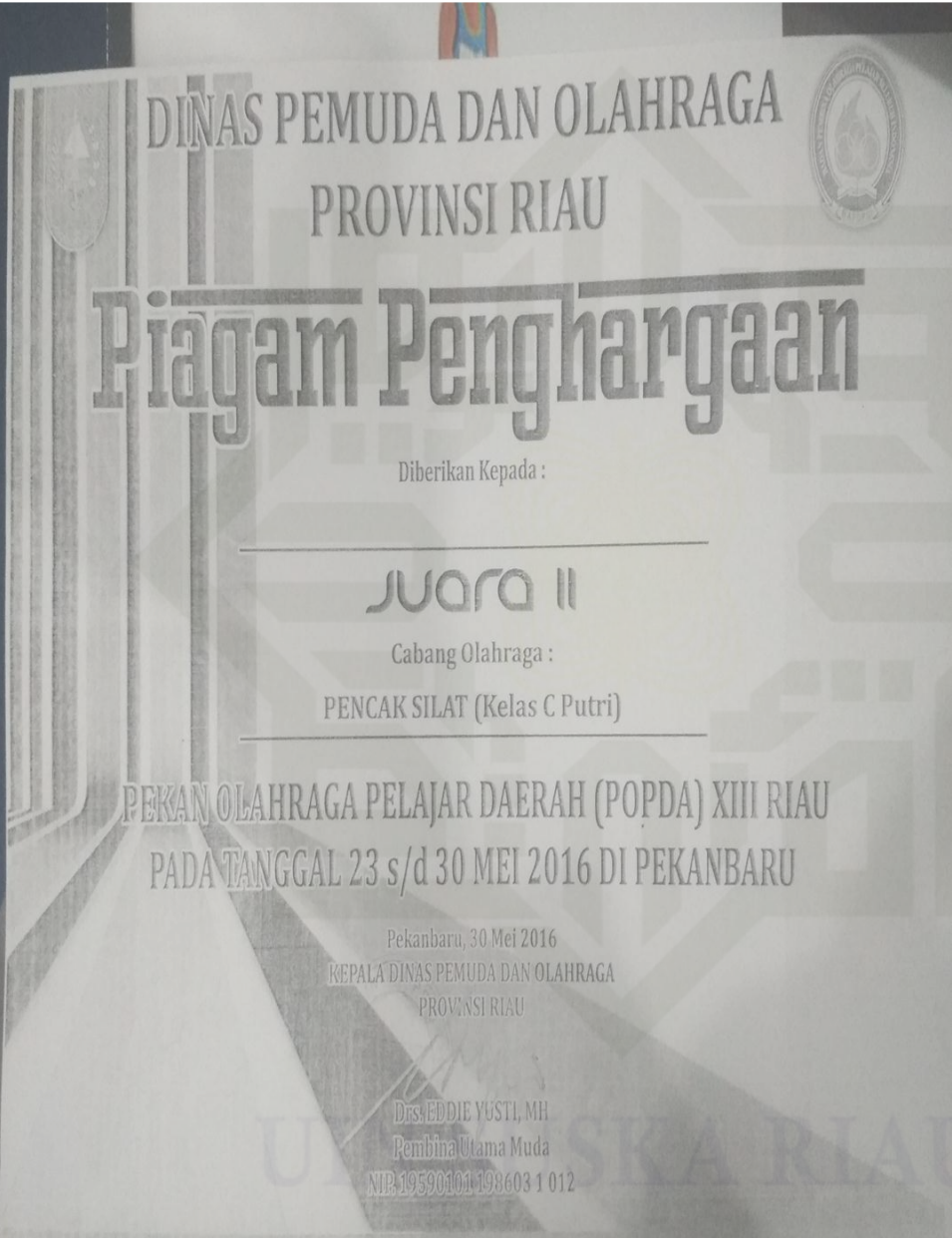
(Program Kerja Kegiatan Pramuka)



## PPRESTASI SISWA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 2 SIAK HULU**  
 AKREDITASI : A



Alamat : Jl. Kubang Raya No. 62 Desa Kubang Jaya Kec. Siak Hulu Telp. (0761) 7079014 Kode Pos 28457  
 NNS : 30 11 40 68 0 003 NIPSN : 10494911 Website : www.kemendikbud.go.id

Kubang Jaya, 17 Oktober 2019

Nomor : 421.3/SMA.2.SH/2019/383  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN SUSKA Riau  
 Di Pekanbaru

Dengan hormat, menunjuk surat Sdr. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau No: Un.04/F.II.4/PP.00.9/14636/2019 tanggal : 04 Oktober 2019 perihal : Mohon Izin Melakukan PraRiset Sdr ;

NO	NAMA	NIM	JURUSAN/ PROGRAM STUDI
1	YEDI RIANTO	11613101687	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

pada prinsipnya kami dapat memberi izin melakukan PraRiset yang dimaksud sepanjang mengikuti aturan dan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 2 Siak Hulu.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Kepala, 



**ISKANDAR, S.Sos**  
 NIP. 19740906 200605 1 001

Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 20 November 2019. Nama : Yedi Rianto	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing:  Dr. Suparuddin, M.Pd.	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. Judul dapat b. diterima 4/12 c. d. A.
Pekanbaru, 4/12-2019 Kajur MPI,  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	





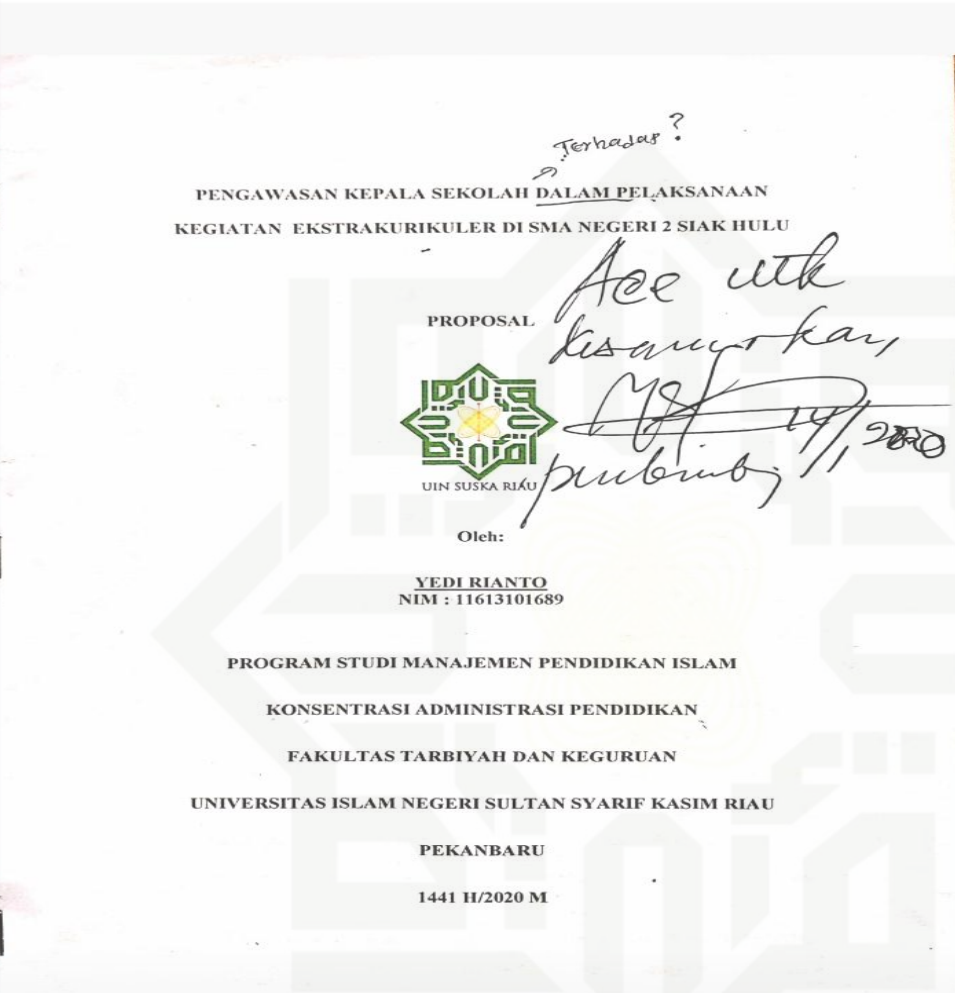
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14:58

4G 57

< cover proposal



Tampilan seluler

Edit

UIN SUSKA RIAU




© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

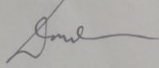
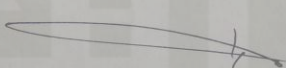
---

**LAMPIRAN BERITA ACARA**  
**UJIAN PROPOSAL**

Nama : Vedi Rianto  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11613101689  
 Hari/ Tanggal : 17-03-2020  
 Judul Proposal Penelitian : \_\_\_\_\_

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Latar belakang dan judul terdapat kontradiksi (Pegawainya tidak melaporkan kepada Kepala Sekolah)
2.	Berdasarkan artikel untuk memperkaya pengetahuan
3.	carilah lokasi yang representatif untuk penelitian

Pekanbaru, 17-03-2020.....

Penguji I :   
 Penguji II : 

Note:  
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7677307 Fax. (0761) 21129

---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Yedi Rianto  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11613101689  
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa/ 17 Maret 2020  
 Judul Proposal Ujian : PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 2 SIAK HULU  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Dardiri, MA	PENGUJI I		
2.	Raja Rohima Munawwaroh, S.Pd.I., M.Pd., Kons	PENGUJI II		

a.n. Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan I



**Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag**  
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru.....  
Peserta Ujian Proposal



**Yedi Rianto**  
NIM. 11613101689

Dipindai dengan CamScanner





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعاليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9374/2020  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 26 Agustus 2020 M

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

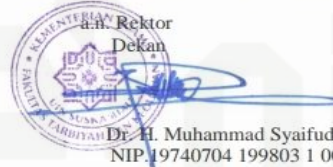
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : YEDI RIANTO  
 NIM : 11613101689  
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2020  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 2 SIAK HULU  
 Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 2 SIAK HULU  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Agustus 2020 s.d 26 November 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/34897  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9374/2020** Tanggal 26 Agustus 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

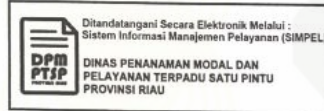
- |                      |                                                                                                            |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : YEDI RIANTO                                                                                              |
| 2. NIM / KTP         | : 116131016890                                                                                             |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM                                                                               |
| 4. Jenjang           | : S1                                                                                                       |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU                                                                                                |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 2 SIAK HULU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 2 SIAK HULU                                                                                   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 28 Agustus 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
 PEKANBARU

Pekanbaru, 02 SEP 2020

No : 071/Disdik/1.3/2020/ 8476  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran :  
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada :  
 Yth. Kepala SMAN 2 Siak Hulu

di-  
 Tempat

Berkeaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34897 Tanggal 28 Agustus 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset. dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : YEDI RIANTO  
 NIM : 116131016890  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PEKANBARU  
 Judul Penelitian : PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 2 SIAK HULU

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 2 SIAK HULU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI RIAU  
 SEKRETARIS

*(Signature)*  
 Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T.M.T  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 2 SIAK HULU**  
 AKREDITASI : A

Alamat : Jl. Kubang Raya No. 62 Desa Kubang Jaya Kec. Siak Hulu Telp. (0761) 7079014 Kode Pos 28457  
 NPSN : 20 11 40 68 0 002 NPSN : 10494911 Website : www.sman2siakhulu.ac.id



**SURAT KETERANGAN**  
 No: 421.3/SMA.2-SH/2020/238

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas ( SMA ) Negeri 2 Siak Hulu Kab. Kampar Provinsi Riau, berdasarkan surat Kadis Pendidikan Provinsi Riau No : 071/Disdik/1.3/2020/8476 tanggal : 02 September 2020 perihal : Izin Riset/Penelitian Sdr, dengan ini menerangkan bahwasanya ;

N a m a	: YEDI RIANTO
N I M	: 116131016890
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: S1
Fakultas/Universitas	: Tarbiyah dan Keguruan / UIN Suska Riau
Judul Penelitian	: <b>PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 2 SIAK HULU</b>

benar yang bersangkutan diatas telah melaksanakan riset/penelitian di SMA Negeri 2 Siak Hulu pada tanggal *17 September s.d 13 Oktober 2020.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya, terimakasih.

DIKELUARKAN DI : KUBANG JAYA  
 PADA TANGGAL : 26 OKTOBER 2020  
 Kepala,




**ALI ISKANDAR, S.Sos, M.Pd**  
 NIP. 19740906 200605 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI



**Yedi Rianto**, lahir di Desa Kebun Tinggi, kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Maret 1998. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Damris dan Ibunda Yulmita. Penulis melalui pendidikan dasar di SD 009 Kebun Tinggi 2004-2010.

Setelah itu penulis lanjutkan pendidikan ke SMP Negeri Satu Atap Kebun Tinggi 2010-2013. Setelah lulus dari sana, penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke MAN 3 Payakumbuh pada tahun 2013-2016. Pada tahun 2016, penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiya dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UM-PTKIN. Organisasi yang pernah penulis ikuti selama di kampus yaitu, Koperasi Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa dan Himpunan mahasiswa jurusan Manajemen pendidikan islam. Pada bulan Juli sampai Agustus 2019 penulis melaksanakan KKN di Desa Bono Tapung Rokan Hulu. Setelah itu, penulis juga melaksanakan (PPL) di SMA Negeri 2 Siak hulu dari bulan Oktober-Desember 2019. Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Siak Hulu dengan judul “Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler”. Pada hari Jum’at tanggal 18 Desember 2020 M/1442 H penulis dinyatakan “lulus” dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).